



PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN ASAM URAT DI DUSUN PEMONAGO DESA DETUSOKO BARAT KECAMATAN DETUSOKO

¹Maria Kornelia Ringgi Kuwa, ²Mediatrrix Santi Gaharpung, ³Retno Susanti, ⁴Laurentina Nona Eda, ⁵Erniawati Pujiningsih, ⁶Diny Kusumawardani, ⁷Herni Sulastien

^{1,2,3,4}Akademi Keperawatan St. Elisabeth Lela

^{5,6,7}Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram



*Corresponding author
Maria Kornelia Ringgi Kuwa
Email :
hernisulastien@gmail.com
HP: +62 81-7418-8854

Kata Kunci:

Asam Urat;
Pemeriksaan Kesehatan;
Penyuluhan Kesehatan;

Keywords:

Uric Acid;
Health Check;
Health Education;

ABSTRAK

Asam urat adalah penyakit dari sisa metabolisme zat purin yang berasal dari sisa makanan yang kita konsumsi. Pencegahan terhadap suatu penyakit akan lebih diperhatikan oleh seseorang yang mempunyai pengetahuan dan pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi diantaranya melalui penyuluhan atau pendidikan kesehatan. Dengan melakukan kegiatan tes atau pemeriksaan kesehatan bagi orang-orang yang berada dalam kondisi sehat untuk mengambil sampel suatu penyakit tanpa gejala dapat bermanfaat apabila dilakukan pencegahan dini guna meningkatkan prognosinya. Tes Skrining juga bermanfaat bagi masyarakat luas apabila identifikasi mengarah pada pencegahan primer dan sekunder mendeteksi risiko penyakit dan mencegah dampak lanjutan risiko penyakit. Kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan Kesehatan riwayat kesehatan diberikan secara selektif yang bertujuan untuk mendeteksi risiko penyakit dengan menggunakan metode tertentu. Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat yang dilakukan adalah Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Kadar Asam Urat di Dusun Pemonago Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Kadar Asam Urat adalah tindakan preventif primer untuk mengetahui kondisi kesehatan Masyarakat Dusun Pemonago. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Skrining ini adalah 25 orang. Hasil dari kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan kadar Asam Urat ini adalah data status kesehatan peserta terkait riwayat penyakit dan keluhan yang dirasakan oleh peserta, serta memberikan edukasi tentang Asam Urat



Kepada masyarakat.

ABSTRACT

Gout is a disease of the metabolic residue of purine substances that come from the rest of the food we consume. Prevention of a disease will be more concerned by someone who has knowledge and knowledge can be obtained from various sources of information including through counseling or health education. By conducting tests or health checks for people who are in a healthy condition to take samples of an asymptomatic disease can be beneficial if early prevention is carried out to improve prognosis. Screening tests are also beneficial to the community at large if identification leads to primary and secondary prevention to detect disease risk and prevent further impact of disease risk. Counseling activities and health history checks are given selectively which aim to detect disease risk using certain methods. The community service activities carried out are counseling and health checks for uric acid levels in Pemonago Hamlet, West Detusoko Village, Detusoko District. The purpose of the implementation of the Uric Acid Level Counseling and Health Checking activities is a primary preventive measure to determine the health condition of the Pemonago Hamlet Community. The number of participants who participated in this screening activity was 25 people. The results of this counseling and health examination of Uric Acid levels are data on the health status of participants related to their medical history and health status.

PENDAHULUAN

Salah satu penyakit yang sering dialami oleh golongan pralansia yaitu penyakit gout. Gout merupakan gangguan metabolik yang ditandai dengan meningkatnya kadar asam urat (hiperurisemia) (Diantari & Kusumastuti, 2013). Asam urat adalah penyakit dari sisa metabolisme zat purin yang berasal dari sisa makanan yang kita konsumsi. Kelainan ini berkaitan dengan penimbunan kristal urat monohidrat monosodium dan pada tahap yang lebih lanjut terjadi degenerasi tulang rawan sendi, insiden penyakit gout sebesar 1-2%, terutama terjadi pada usia 30-40 tahun dan 20 kali lebih sering pada pria daripada wanita (Karuniawati, 2018). Penyakit gout dapat ditemukan di seluruh dunia, prevalensi gout di Amerika Serikat (2,6%) dalam 1000 kasus, Peningkatan prevalensi diikuti dengan meningkatnya usia, khususnya pada laki-laki, Sekitar (90%) pasien gout primer adalah laki-laki yang umumnya yang berusia lebih dari 30 tahun, sementara gout pada wanita umumnya terjadi setelah monopause (Sustrani, 2006). Di Indonesia diperkirakan bahwa gout terjadi pada 840 orang setiap 100.000 orang, arthritis gout terjadi pada usia yang lebih muda, sekitar (32%) pada pria berusia kurang dari 34 tahun. Pada

wanita, kadar gout umumnya rendah dan meningkat setelah usia menopause (Afnuhazi, 2019).

Menurut WHO asam urat adalah bagian dari metabolisme purin, namun apabila tidak berlangsung secara normal maka akan terjadi sebuah proses penumpukan kristal dari asam urat pada persendian yang bisa mengakibatkan rasa sakit yang cukup tinggi (Flaurensia et al., 2019). Secara garis besar bahwa purin didapatkan dari makanan, dengan pola makan yang mengandung purin secara berlebihan adalah faktor yang menyebabkan masyarakat akan mengalami asam urat (Dungga, 2022). Hiperurisemia adalah suatu keadaan yang menggambarkan kadar asam urat dalam tubuh meningkat, kadar asam urat yang meningkat dalam darah hingga melewati batas normal akan menimbulkan rasa sakit atau nyeri (Fidayanti, 2019). Pendidikan kesehatan pada hakekatnya adalah membantu agar individu dapat mengambil sikap yang bijaksana terhadap kesehatan dan kualitas hidup mereka (Simamora & Saragih, 2019). Berbagai upaya dilakukan untuk mencegah penyakit gout arthritis, pencegahan dapat dilakukan dengan menjauhi makanan dan minuman yang dapat memicu penyakit asam urat, menurunkan berat badan, dan cukup minum air putih. Pencegahan terhadap suatu penyakit akan lebih diperhatikan oleh seseorang yang mempunyai pengetahuan dan pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi diantaranya melalui penyuluhan atau pendidikan kesehatan (Kundre, Anisha M.G Songgigilan, Inneke Rumengan, 2019).

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat Penyuluhan dan Pemeriksaan Asam Urat Di Dusun Pemonago Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko dengan melakukan intervensi secara langsung kepada peserta di Dusun Pemonago, Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende.

Tabel 1 : *Planning of Action (POA)*

No	Waktu	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Peserta
1.	5 Menit	Pembukaan: 1. Memberikan salam 2. Memberikan penjelasan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat 3. Menjelaskan pemeriksaan yang dilakukan pada penyuluhan dan pemeriksaan Asam Urat	1. Menjawab salam pembuka 2. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan
2.	1 Jam	Pelaksanaan: Penyuluhan Tentang Asam Urat	Mengikuti Penyuluhan tentang Asam Urat
3.	3 jam	Pelaksanaan: 1. Pengecekan asam urat	Melakukan pemeriksaan Asam Urat
4.	10 menit	Penutup: 1. Foto bersama 2. Memberi ucapan terima kasih atas peran aktif peserta	1. Sesi Foto bersama 2. Menjawab salam Penutup

Kriteria Evaluasi

Evaluasi struktur

Keikutsertaan peserta dalam kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan Asam Urat. Penyelenggaraan Kegiatan Penyuluhan kesehatan tentang Asam Urat dan Pemeriksaan Asam Urat dilakukan di Dusun Pemonago, Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende. Pengorganisasian pengabdian masyarakat dilakukan 4 minggu sebelum kegiatan berlangsung.

Evaluasi proses

Peserta sangat antusias dan aktif dalam kegiatan Penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan Asam Urat. Peserta mengikuti kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan kadar Asam Urat sampai kegiatan selesai.

Evaluasi hasil

Peserta dapat mengetahui apa itu Asam Urat dan dapat mengetahui status kesehatan Kadar Asam urat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hiperurisemia yang berkepanjangan merupakan penyebab terjadinya penyakit gout arthritis, yang telah menjadi salah satu beban penyakit dimasyarakat. Beberapa keadaan dapat meningkatkan kejadian hiperurisemia (Darmawan et al., 2016).

Tahap persiapan

Persiapan diawali dengan menyampaikan kepada Kepala Desa Detusoko Barat, Kepala Camat Detusoko dan Bupati Kabupaten Ende, berhubungan kegiatan skrining Kesehatan yang akan diadakan pada tanggal 14 Juli 2023. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat membuat persiapan yakni menyiapkan alat pemeriksaan Kesehatan seperti strip asam urat dan persiapan administrasi dan teknis untuk tempat pelaksanaan penyuluhan dan pemeriksaan Asam Urat tersebut.

Tahap pelaksanaan

Tim pengabdian masyarakat melakukan persiapan di salah satu Rumah masyarakat dusun Pemonago yakni menata tempat penyuluhan dan pemeriksaan Kesehatan Kadar Asam Urat. Kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan kadar asam urat diawali dengan sapaan pembuka dan Penjelasan maksud dan tujuan kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan Kesehatan kadar asam urat dilakukan. Kemudian dilaksanakan kegiatan penyuluhan dengan dibagi dalam 3 sesi yaitu; sesi 1 pemaparan materi tentang "Asam Urat, Sesi 2 Proses Interaksi diskusi Tanya jawab, dan sesi 3 Penutup. Kemudian, dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan kadar Asam Urat dengan melakukan pendaftaran terkait identitas, keluhan, kemudian dilakukan pengecekan kadar asam urat kemudian pendokumentasian hasil pemeriksaan kesehatan dan ditutup dengan doa dan foto Bersama peserta.

Kegiatan Skrining Kesehatan dilaksanakan pada 11 Juli 2023 di salah satu Rumah masyarakat dusun Pemonago, dimulai dari pukul 18.30-21.30 WITA. Pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan kadar Asam Urat di salah satu Rumah masyarakat dusun Pemonago

Kabupaten Ende. Rutin berolahraga secara teratur dapat memperbaiki kondisi kekuatan dan kelenturan sendi serta dapat memperkecil risiko terjadinya kerusakan sendi akibat radang sendi serta menjaga pola makan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan tindakan preventif primer untuk mengetahui kondisi status kesehatan masyarakat desa Pemonago khususnya memberikan edukasi Pendidikan tentang Asam Urat dan deteksi dini kadar Asam Urat. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 25 orang. Hasil dari kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan kadar Asam Urat ini adalah data status kesehatan peserta terkait riwayat penyakit dan keluhan yang dirasakan oleh peserta, serta memberikan edukasi tentang Asam Urat Kepada masyarakat.

Selain dapat menjadi acuan dari tindakan pencegahan secara mandiri dengan menjaga pola hidup sehat, hasil pemeriksaan Riwayat Status Kesehatan juga dapat ditindak lanjuti dengan pemeriksaan dari tenaga Kesehatan Puskesmas Detusoko. Tindakan ini juga pastinya disesuaikan dengan hasil Skrining Riwayat Kesehatan yang menunjukkan risiko rendah, sedang atau tinggi. Jika hasilnya risiko rendah, peserta dianjurkan untuk menjaga pola hidup sehat, olahraga, serta melakukan konsultasi kesehatan dengan dokter Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) melalui telekonsultasi atau kunjungan langsung ke FKTP jika dibutuhkan.

Kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan kadar Asam Urat mendapatkan antusiasme dari semua warga masyarakat yang berada di Dusun Pemonago Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko. Besar harapan para peserta agar kegiatan serupa dapat berlangsung Kembali diwaktu yang lain.



KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan kadar Asam Urat berjalan dengan baik, aman dan terarah serta disambut sangat antusias oleh peserta. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan skrining Kesehatan telah memenuhi target, yaitu 25 orang. Kegiatan Skrining kesehatan ini, diharapkan dapat memicu kesadaran masing-masing individu untuk tetap menjaga kesehatannya dengan secara rutin memeriksakan diri ke fasilitas Kesehatan terdekat, khususnya bagi peserta yang mengalami keluhan atau hasil skrining yang berpotensi menyebabkan penyakit.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terima Kasih kepada pihak Perangkat Desa Detusoko Barat, Kepala Camat Detusoko, dan masyarakat Dusun Pemonago Desa Detusoko Barat dan semua orang yang terlibat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kepada UPPM Akademi Keperawatan St. Elisabeth Lela yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan Skrining Kesehatan ini hingga penerbitan artikel Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Murtini, dkk. (2022). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Afnuhazi, R. (2019). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asam Urat Pada Lansia (45 – 70 Tahun). *Human Care Journal*, 4(1), 34. <https://doi.org/10.32883/hcj.v4i1.242>
- Darmawan, P. S., Kaligis, S. H. M., & Assa, Y. A. (2016). Gambaran kadar asam urat darah pada pekerja kantor. *Jurnal E-Biomedik*, 4(2). <https://doi.org/10.35790/ebm.4.2.2016.14615>
- Diantari, E., & Kusumastuti, A. C. (2013). Pengaruh Asupan Purin Dan Cairan Terhadap Kadar Asam Urat Wanita Usia 50-60 Tahun Di Kecamatan Gajah Mungkur, Semarang. *Journal of Nutrition College*, 2(1), 44–49. <https://doi.org/10.14710/jnc.v2i1.2095>
- Dungga, E. F. (2022). Pola Makan dan Hubungannya Terhadap Kadar Asam Urat. *Jambura Nurisng Journal*, 4(1).
- Fidayanti, S. M. A. S. (2019). Perbedaan Jenis Kelamin Dan Usia Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Hiperurisemia. *Jurnal Medika Udayana*, 8(12), 2597–8012. <https://ojs.unud.ac.id>
- Flaurensia, V., Kussoy, M., & Wowiling, F. (2019). KEBIASAAN MAKAN MAKANAN TINGGI PURIN DENGAN KADAR ASAM URAT DI PUSKESMAS. *Journal Keperawatan (J-Kp)*, 7(November), 1–7.
- Karuniawati, B. (2018). Hubungan Usia Dengan Kadar Asam Urat Pada Wanita Dewasa. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 9(2), 19–22. <https://doi.org/10.36569/jmm.v9i2.7>
- Kundre, Anisha M.G Songgigilan, Inneke Rumengan, R. K. (2019). HUBUNGAN POLA MAKAN DAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KADAR ASAM URAT DALAM DARAH PADA PENDERITA GOUT ARTRITIS DI PUSKESMAS RANOTANA WERU. *E-Jurnal Keperawatan (e-Kp)*, 7, 1–8.
- Simamora, R. H., & Saragih, E. (2019). Penyuluhan kesehatan terhadap masyarakat: Perawatan penderita asam urat dengan media audiovisual. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 24–31. <https://doi.org/10.21831/jppm.v6i1.20719>